



**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI RA AL IRSYAD KARANGPLOSO
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
DEWI KHOIROTUL UMAH
NPM. 21601014019**



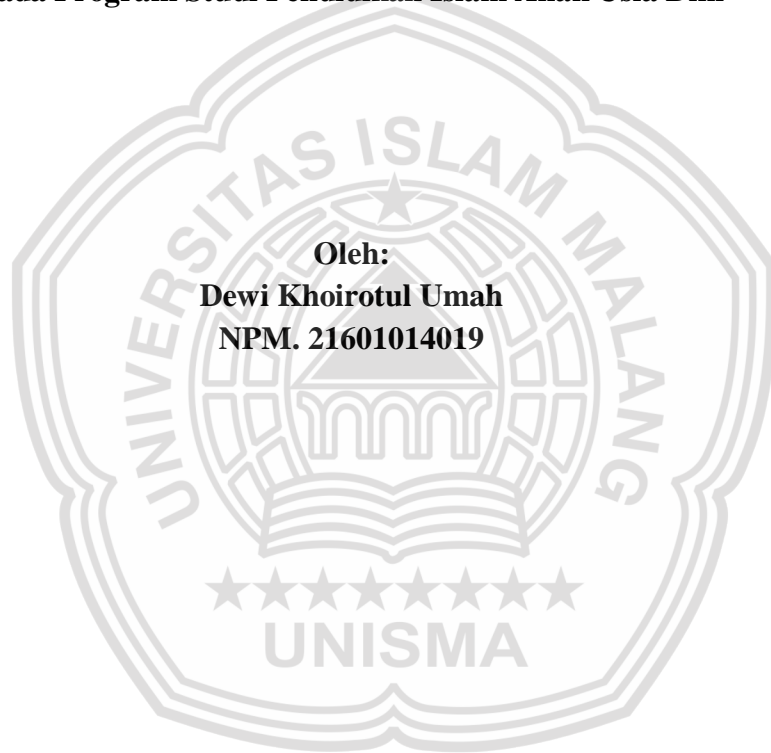
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2020**



**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI RA AL IRSYAD KARANGPLOSO
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



Oleh:
Dewi Khoirotul Umah
NPM. 21601014019

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2020**

ABSTRAK

Umah, Dewi, Khoirotul. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di RA Al Irsyad Karangploso Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar Anak

Dalam dunia pendidikan, peranan orang tua sangatlah penting dalam memberikan motivasi belajar kepada anak. Karena orang tua merupakan salah satu faktor yang yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Dimana anak memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah sangat dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Rendahnya motivasi belajar anak merupakan salah satu hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar anak yang rendah akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar anak, selain itu juga dapat mempengaruhi perilaku anak seperti kurang semangat dalam belajar, kurang dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran dan lingkungan sekolah.

Pentingnya motivasi belajar pada anak yaitu agar anak memiliki semangat dan rasa percaya diri dalam melakukan setiap kegiatan. Peneliti melakukan obeservasi awal di lapangan, pada anak didik di RA Al Irsyad karangploso Malang terlihat anak-anak sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran selama di sekolah, namun juga masih ada beberapa anak yang terlihat kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran untuk anak-anaknya.

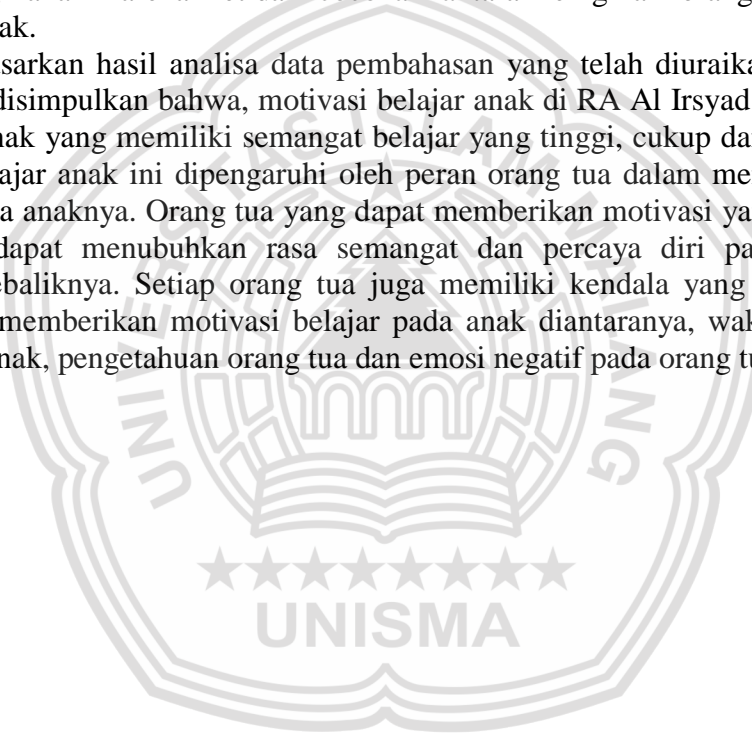
Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana motivasi belajar anak di RA Al Irsyad, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dan kendala orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaiman motivasi belajar anak di RA Al Irsyad, peran orang tua dalam menungkatkan motivasi belajar anak dan kendala orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, catatan harian dan dokumen-dokumen penting lainnya, dan metode wawancara yaitu menggunakan tanya jawab dengan sumber peneliti yaitu kepala sekolah, guru, orang tua dan anak.

Motivasi belajar setiap anak di RA Al Irsyad Karangploso Malang berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan cara orang tua yang berbeda-beda dalam menjalankan perannya sebagai orang tua dalam memberikan motivasi pada anak-anaknya. Ada orang tua yang dapat meluangkan waktunya dengan baik dalam menemani kegiatan anak, ada pula yang hanya salah satu dari kedua orang tua baik ayah atau ibu yang hanya dapat menemani anak dan ada pula yang

keduanya tidak memiliki waktu yang cukup dalam menemani dan memberikan motivasi pada anak.

Dalam hal ini peran orang tua di RA Al Irsyad lebih banyak dilakukan oleh seorang ibu dari pada ayah, waktu yang dimiliki oleh ibu lebih banyak dari pada seorang ayah. Karena ayah lebih banyak waktu untuk bekerja sehingga tidak dapat mendampingi anak setiap waktu, berbeda dengan ibu yang lebih banyak waktu di rumah dengan anak sehingga lebih optimal dalam menjalankan prannya sebagai orang tua. Dalam menjalankan peran sebagai orang tua yang memberikan motivasi belajar pada anak-anaknya, orang tua memiliki berbagai macam kendala diantaranya, waktu orang tua dengan anak yaitu orang tua tidak dapat memberikan waktu yang cukup dalam menemani setiap kegiatan anak terlebih pada orang tua yang sama-sama bekerja, pengetahuan orang tua yaitu kurang memahami bagaimana cara memberikan motivasi belajar yang sesuai dengan anak, dan emosi orang tua yaitu emosi yang negatif dari orang tua dalam mendampingi anak karena ketidakcocokan antara keinginan orang tua dan keinginan anak.

Berdasarkan hasil analisa data pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar anak di RA Al Irsyad berbeda-beda. Ada anak yang memiliki semangat belajar yang tinggi, cukup dan rendah. Motivasi belajar anak ini dipengaruhi oleh peran orang tua dalam memberikan motivasi pada anaknya. Orang tua yang dapat memberikan motivasi yang cukup pada anak dapat menubuhkan rasa semangat dan percaya diri pada anak, begitupun sebaliknya. Setiap orang tua juga memiliki kendala yang berbeda-beda dalam memberikan motivasi belajar pada anak diantaranya, waktu orang tua dengan anak, pengetahuan orang tua dan emosi negatif pada orang tua.



ABSTRACT

Umah, Dewi, Khoirotul. 2020. *The Role of Parents in Increasing Children's Learning Motivation in RA Al Irsyad Karangploso Malang*. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Mentor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Mentor 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

Keywords : Role of Parents, Children's Learning Motivation

In the world of education, the role of parents is very important in providing motivation to learn to children. Because parents are one of the factors that influence children's learning achievement. Where children have high or low motivation to learn is greatly influenced by parental support. The low motivation to learn children is one of the obstacles to the achievement of a national education goal. Children's low learning motivation will affect the learning process and children's learning outcomes, but it can also affect children's behavior such as lack of enthusiasm in learning, less able to adjust to learning and the school environment.

The importance of motivation to learn in children is so that children have enthusiasm and confidence in doing every activity. Researchers conducted early observations in the field, the students at RA Al Irsyad Karangploso Malang looked children were very excited in participating in the learning process while at school, but also there were still some children who did not seem eager to follow the learning process. This is very closely related to the role of parents in supporting the learning process for their children.

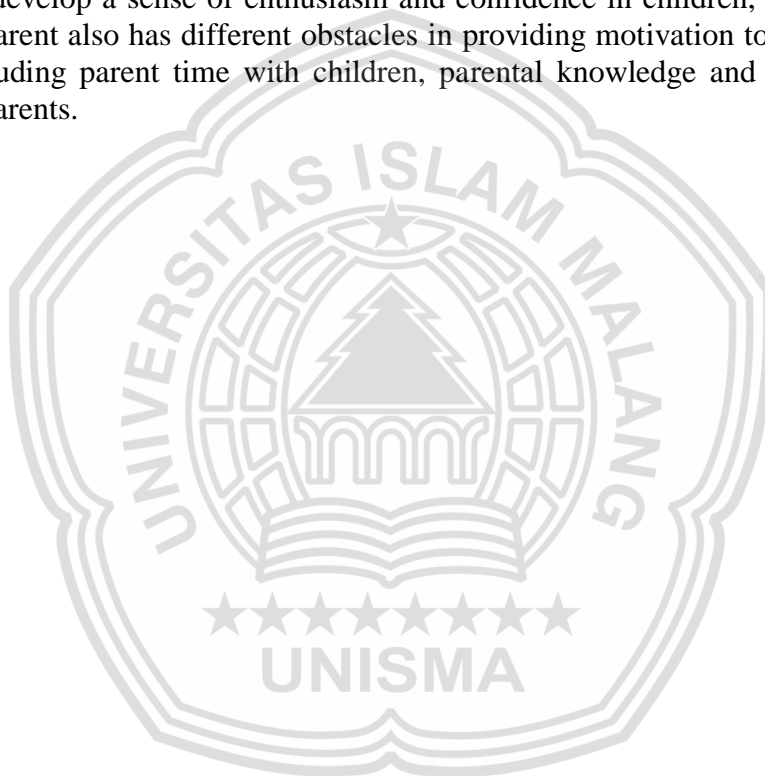
From the background of the research above, the researcher formulated the problem, namely about how children's motivation to study in RA Al Irsyad, the role of parents in increasing children's learning motivation and parents' constraints in increasing children's learning motivation. The purpose of this study is to describe how children's motivation to learn at RA Al Irsyad, the role of parents in improving children's learning motivation and parental constraints in increasing children's learning motivation. To achieve the above objectives the study was conducted with a qualitative research type. Data collection procedures are carried out using the observation method, the researcher makes direct observations of the symptoms encountered, the method of documentation that is looking for data about things in the form of books, diaries and other important documents, and the interview method that is using questions replied with the source of the researchers namely the principal, the teacher, the parents and the child.

Learning motivation of each child in RA Al Irsyad Karangploso Malang is different, it is due to the different ways of parents in carrying out their role as parents in providing motivation to their children. There are parents who can spend their time well in accompanying children's activities, some are only one of the two parents, both fathers or mothers, who can only accompany children and there are also those who do not have enough time to accompany and motivate children.

In this case the role of parents in RA Al Ershad is done more by a mother than a father, more time is owned by the mother than a father. Because fathers have more time to work so they cannot accompany their children every time, in contrast to mothers who have more time at home with children so that it is more

optimal in running their prants as parents. In carrying out the role of parents who provide motivation to learn in their children, parents have various kinds of obstacles including, when parents with children, namely parents cannot provide sufficient time in accompanying each child's activities, especially for parents who are equally work, parental knowledge, that is, lack of understanding of how to provide learning motivation that is appropriate to the child, and parental emotions, namely negative emotions from parents in accompanying children due to mismatches between parental desires and children's desires.

Based on the results of the analysis of the discussion data described above, it can be concluded that, children's motivation to learn in RA Al Ershad varies. There are children who have high, enough and low learning enthusiasm. Children's learning motivation is influenced by the role of parents in providing motivation to their children. Parents who can provide enough motivation to children can develop a sense of enthusiasm and confidence in children, and vice versa. Each parent also has different obstacles in providing motivation to learn in children, including parent time with children, parental knowledge and negative emotions in parents.



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang membantu manusia untuk menggali potensi yang ada pada dirinya sehingga ia mampu menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kesiapan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Ihsan (2005:1) mengatakan bahwa pendidikan sangat diperlukan oleh semua orang karena pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Pendidikan sangat penting diberikan kepada anak mulai dari anak usai lahir (0 tahun), pada usia 0-6 tahun anak sedang dalam masa keemasan atau biasa disebut *golden age*. Pada masa ini merupakan masa dimana anak mulai peka dan siap untuk menerima berbagai rangsangan dari luar. Masa peka pada setiap anak berbeda-beda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Pada masa ini merupakan masa pertama anak dalam mengembangkan berbagai

kemampuannya diantaranya, kemampuan agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional pada anak usia dini.

Hal ini sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan yaitu: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak. Perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor kematangan dan stimulasi dari lingkungan, orang tua dan guru harus tanggap dalam memperhatikan anak apabila anak sudah menunjukkan masa peka atau kematangan (*golden age*) untuk mengembangkan kemampuannya.

Sejalan dengan pentingnya perkembangan anak pada masa-masa *golden age* tersebut, untuk mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan tumbuh kembangnya diperlukan peran yang mendukung dari berbagai pihak diantaranya orang tua, guru, sarana prasarana, dan pemerintah. Salah satu peran yang sangat penting dalam perkembangan anak adalah peran orang tua. Dalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan orang tua sangat berperan penting untuk memberi dorongan dan motivasi belajar bagi anak.

Lingkungan keluarga merupakan media utama yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Tujuan pendidikan secara umum adalah agar anak menjadi mandiri dan dapat mengarahkan dirinya berdasarkan keputusannya sendiri untuk mengembangkan

semua kemampuannya baik fisik, mental, sosial, dan emosional yang dimilikinya, sehingga dapat mengembangkan suatu kehidupan yang sehat dan produktif dengan memiliki kepedulian terhadap orang lain.

Untuk itu peranan orang tua sangat penting dalam memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan sehari-hari. Sudah merupakan kewajiban orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri anak. Dalam membimbing dan mendampingi anak orang tua juga harus memperhatikan setiap minat dan kebutuhan anak yang berbeda-beda. Karena setiap anak memiliki potensi dan minat yang berbeda.

Motivasi merupakan suatu daya penggerak yang berasal dari dalam diri dan luar anak dengan menciptakan suatu upaya untuk menyediakan kondisi tertentu yang dapat memberikan arah positif pada kegiatan belajar anak, sehingga tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh anak dapat tercapai. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan yang mampu menjadi penggerak dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian motivasi merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam rangka mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Oleh karena itu peranan orang tua sangatlah penting dalam memberikan motivasi belajar kepada anak. Karena orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Dimana anak memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah sangat dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu hambatan ketercapaian

suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar anak yang rendah akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar anak, selain itu juga dapat mempengaruhi perilaku anak seperti kurang semangat dalam belajar, kurang dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran dan lingkungan sekolah, bahkan juga dapat berpengaruh pada pelanggaran tata tertib dan peraturan sekolah yang dilakukan oleh anak.

Dalam hal pendidikan sangat diperlukan adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan guru. Orang tua dan guru tentulah harus bekerja keras dan bekerja sama dalam menciptakan pendidikan yang optimal untuk anak. Dengan adanya hubungan yang baik antara orang tua dan guru akan mempermudah dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam hal mendidik anak-anaknya. Sesuai dengan hal tersebut, nampak bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anak dalam proses pembelajaran. Karena orang tua merupakan peletak dasar pendidikan yang pertama bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh pada kehidupan anak di masa-masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan dan asuhan orang tua akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan wawancara oleh kepala sekolah RA Al Irsyad Karangploso Malang diperoleh informasi bahwa sebagian besar anak terlihat sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran selama di sekolah. Hal ini terlihat dari bagaimana antusias dan

ketertarikan anak dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka terlihat sangat bersemangat dalam mencari informasi-informasi baru yang belum mereka ketahui. Sesuai dengan fitrah anak, karena setiap anak selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga mereka selalu melakukan berbagai cara untuk menemukan jawaban atas apa yang ingin diketahuinya. Selain itu, juga masih ada beberapa anak yang terlihat kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka seperti kurang antusias dan kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut kepala RA, terkait semangat belajar anak sangat erat kaitannya dengan peran orang tua dalam mendukung proses belajar mengajar. Hal tersebut seperti menyediakan fasilitas anaknya untuk mengikuti pembelajaran dan orang tua selalu memantau dan mendampingi belajar anak. Hal ini diketahui dengan orang tua yang selalu aktif berkonsultasi dengan guru terkait perkembangan belajar anak selama di sekolah.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut kepala RA masih ada beberapa anak yang kurang semangat dalam belajar. Hal ini dikarenakan orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga kurang memperhatikan perannya dalam pendidikan anak. Mereka cenderung beranggapan bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah. Kondisi tersebut memang tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak orang tua yang belum memahami dan menyadari perannya terhadap motivasi belajar anak.

Dari apa yang dikemukakan di atas, maka judul penelitian ini adalah “PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI RA AL IRSYAD KARANGPLOSO MALANG”

B. FOKUS PENELITIAN

Dari uraian konteks penelitian diatas, dapat di fokuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar anak berdasarkan indikator motivasi belajar di RA Al Irsyad Karangploso Malang ?
2. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RA Al Irsyad Karangploso Malang?
3. Apa kendala orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RA Al Irsyad Karangploso Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dari masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan motivasi belajar anak berdasarkan indikator motivasi belajar di RA Al Irsyad Karangploso Malang.
2. Mendiskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RA Al Irsyad Karangploso Malang.
3. Mendiskripsikan kendala orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RA Al Irsyad Karangploso Malang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini mempunyai banyak manfaat terutama bagi mereka yang berkompeten, khususnya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fikiran dan menambah pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak sehingga menjadi lebih aktif, lebih partisipatif, dan semangat dalam belajar.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan dorongan tersendiri untuk guru dalam memberikan motivasi belajar bagi anak didik. Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam memberikan dorongan kepada orang tua untuk memberi motivasi belajar kepada anak.

c. Bagi lembaga

Bagi lembaga hasil dari penelitian ini sangat bermanfaat dalam rangka memperbaiki dan menunjang sistem pembelajaran yang lebih unggul dan dapat dijadikan kajian keilmuan yang lebih lanjut bagi lembaga penyelenggara Pendidikan.

d. Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada para orang tua untuk lebih meningkatkan motivasi belajar yang diberikan kepada anak-anaknya

E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah dalam definisi operasional yaitu:

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan orang tua dalam proses pendidikan (belajar pembelajar) anaknya dengan mencurahkan seluruh pikiran dan perhatiannya kepada anak sehingga anak merasa semangat dalam kegiatan belajarnya. Peran orang tua disini meliputi keikutsertaan orang tua dalam kegiatan belajar anak, aktif dalam perkembangan anak, serta memberikan stimulus-stimulus yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan atau dorongan yang diperoleh anak yang dapat memberikan semangat anak dalam kegiatan belajarnya, yang dapat membawa anak pada perkembangan yang sesuai dengan usianya, dapat memberikan rasa senang dan nyaman dalam kegiatan anak dan dapat memberikan rasa percaya diri pada anak dalam mengikuti segala kegiatannya.

3. Anak

Anak usia dini merupakan sosok individu yang berada pada rentan usia 4-6 tahun yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat yang sedang menempuh pendidikan di RA Al Irsyad Karangploso Malang, yang berjumlah 49 anak yaitu terdiri dari 28 anak kelompok A dan 21 anak kelompok B.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Motivasi Belajar Anak di RA Al Irsyad Karangploso Malang

Motivasi belajar yang dimiliki anak-anak di RA Al Irsyad berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan orang tua dalam memberikan motivasi belajar pada anaknya. Namun, setiap anak didik di RA Al Irsyad memiliki motivasi yang cukup baik dalam mengikuti setiap kegiatan di sekolah. Anak-anak dapat memenuhi indikator pencapaian motivasi belajar dengan baik, yang diantaranya: Tugas-tugas perkembangan dapat dilalui anak sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan usia anak, anak-anak dapat mengikuti setiap kegiatan dengan perasaan senang dan nyaman, dan anak-anak memiliki rasa percaya diri yang cukup dalam setiap aktifitas atau kegiatan.

2. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di RA Al Irsyad Karangploso Malang

Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya di RA Al Irsyad adalah keikutsertaan orang tua dalam setiap kegiatan anak dan selalu aktif dalam setiap pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebagaimana hal tersebut peran orang tua di RA Al Irsyad lebih banyak dilakukan oleh seorang ibu dari pada seorang ayah, karena ibu lebih banyak memiliki waktu dengan anak di rumah daripada dengan ayah yang harus disibukkan dengan urusan pekerjaan.

3. Kendala Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di RA Al Irsyad Karangploso Malang

Kendala orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RA Al Irsyad Karangploso Malang diantaranya:

- a. Waktu, adalah kendala utama bagi orang tua yang sama-sama bekerja. Karena keterbatasan waktu dalam menemani kegiatan anaknya di rumah.
- b. Pengetahuan, kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang bagaimana cara-cara yang benar dan tepat dalam memberikan motivasi kepada anak.
- c. Emosi negatif, perbedaan keinginan orang tua dan anak yang sering tidak sejalan membuat para orang tua mudah meluapkan emosinya kepada anak.

B. SARAN

1. Bagi Orang Tua

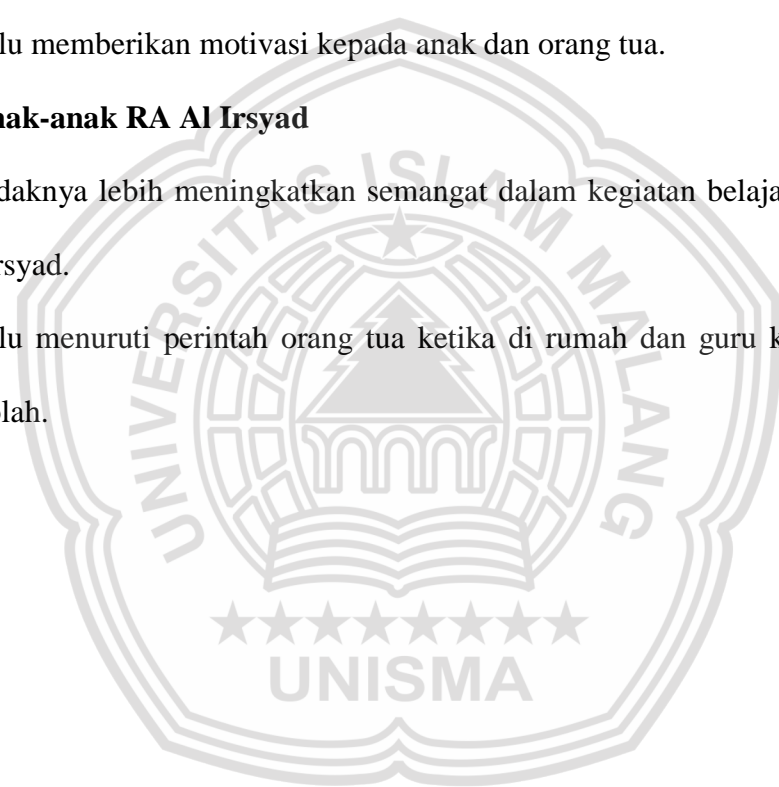
- a. Sesibuk apapun orang tua dalam pekerjaan, harus tetap memperhatikan dan mengontrol motivasi belajar anak.
- b. Orang tua harus memiliki motivasi dalam diri mereka terlebih dahulu untuk dapat memberikan motivasi pada anak-anaknya.
- c. Lebih aktif dalam memperhatikan setiap pertumbuhan dan perkembangan anaknya.
- d. Mendampingi dan mengontrol kegiatan belajar anak ketika di rumah.
- e. Menjaga hubungan komunikasi dengan guru dan kepala sekolah yang ada di RA Al Irsyad dalam berdiskusi tentang perkembangan anaknya.

2. Bagi Guru RA Al Irsyad

- a. Menjaga kebersamaan dan kekompakan dalam mendidik anak-anak.
- b. Lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengajaran yang diberikan kepada anak didik.
- c. Sering mengadakan kegiatan parenting dan sosialisasi dengan wali murid untuk membahas perkembangan dan kemajuan pendidikan yang ada di RA Al Irsyad.
- d. Selalu memberikan motivasi kepada anak dan orang tua.

3. Bagi Anak-anak RA Al Irsyad

- a. Hendaknya lebih meningkatkan semangat dalam kegiatan belajar di RA Al Irsyad.
- b. Selalu menuruti perintah orang tua ketika di rumah dan guru ketika di sekolah.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, A. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Amin, Suci & Rini, Harianti. (2018). *Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas. (2014). *Permendikbud No 146 Tahun 2014*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2014). *Permendikbud No 137 Tahun 2014*. Jakarta: Depdiknas
- Fuad, Ihsan. (2005). *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hartati, Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Masitoh. (2008). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moleong, Lexi. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sadirman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2003). *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak*. Salatiga: Satya Widya



- Solehudin. (1997). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Depdikbud
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabta
- Sujiono, Yuliani. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Uno, Hamzah. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisi di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta

